

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil literatur review kasus penerapan asuhan keperawatan pada klien Ny. E dan Tn. I penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Peneliti mampu melakukan pengkajian *review* kasus asuhan keperawatan pada pasien Ny. E dan pasien Tn. I dengan DM tipe 2. Kedua pasien menunjukkan gejala yang sama pada saat masuk rumah sakit dengan luka DM dan dilakukan tindakan operasi. Pasien 1 mengalami keterlambatan proses penyembuhan dengan diagnosa keperawatan yang sama dengan pasien 2 dan pasien 2 ditemui masalah resiko infeksi dikarenakan posisi luka di daerah lutut yang proses penyembuhannya lama namun hal itu tidak terjadi dan terselesaikan di hari ke 4 asuhan keperawatan. Pasien 1 dan 2 dengan diagnose keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia menggunakan terapi dzikir sesuai hasil EBN dengan hasil terdapat penurunan kadar glukosa darah.

2. Diagnosa keperawatan

Pada pasien 1 dan 2 diagnosa keperawatan belum semua menggunakan standar diagnosa keperawatan indonesia SDKI.

3. Intervensi

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 tidak menggunakan

SLKI dan SIKI.

B. Saran

1. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus diabetes mellitus tipe 2 dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah menggunakan terapi dzikir sesuai dengan hasil EBN secara komprehensif dan mengikuti perkembangan *literature – literatur* keperawatan yang terbaru.

2. Bagi RSUD Cicalengka

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memaksimalkan asuhan keperawatan guna mencegah komplikasi dan infeksi yang dapat membawa masalah lainnya dikemudian hari serta lebih meningkatkan pelaksanaan standar operasional prosedur tentang pengelolaan diabetes dengan menggunakan terapi komplementer seperti terapi dzikir, diet diabetes serta pencegahan infeksi pasien DM tipe 2.

3. Bagi pasien DM tipe 2

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang telah diajarkan penulis guna bekal dalam perawatan lanjutan pasien dirumah dengan meneruskan terapi dzikir untuk mempertahankan kadar glukosa serta luka DM dinyatakan sembuh.